

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kegiatan Klinik Pengendalian Hama Terpadu (PHT) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan yang dilakukan di klinik PHT adalah perencanaan (Koordinasi antara koordinator PHT dan ketua kelompok tani Askel), pelaksanaan (pelatihan, bimbingan teknis, produksi awal APH, perbanyakan, pengemasan, dan perawatan), pemanfaatan (dalam bentuk APH dan uang), monitoring dan evaluasi (penandaan pada produk dan plang klinik PHT) Hal tersebut belum sepenuhnya anggota kelompok tani Askel dan instansi terkait ikutserta didalam kegiatan sehingga dibutuhkan partisipasi semua pihak agar tidak mengurangi manfaat dari program klinik PHT.
2. Tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Askel pada tahap pelaksanaan memperoleh skor 345 dengan kategori sedang, pada tahap pemanfaatan hasil yang diperoleh yaitu 106 dengan kategori rendah, sehingga dibuktikan total skor yang diperoleh adalah 451 pada kategori sedang, artinya adalah belum sepenuhnya anggota Kelompok Tani Askel ikutserta pada kegiatan klinik PHT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Partisipasi Anggota Kelompok Tani Askel dalam Kegiatan Klinik Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang maka dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan partisipasi anggota kelompok tani Askel dalam menjalankan kegiatan klinik PHT sesuai dengan harapan dan tujuan dari kegiatan dan anggota kelompok tani.
2. Kepada pemerintah provinsi Sumatera Barat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan serta Balai Perlindungan tanaman pangan dan Hortikultura diharapkan bisa melakukan monitoring dan evaluasi apakah kegiatan tersebut sudah berjalan semestinya dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.